

**PENERAPAN METODE DONGENG
DALAM PEMBELAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN
AKHLAK DAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TUNAS ISLAM
PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

Oleh :
BANIYATUL MUBAROKAH
NIM. 1123301061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:


Nama : Baniyatul Mubarakah
NIM : 1123301061
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Dongeng dalam Pembelajaran Bidang Pengembangan Akhlak dan Nilai-nilai Agama Islam di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tunas Islam Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 27 Juli 2015

Saya yang menyatakan


Baniyatul Mubarakah
NIM. 1123301061



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


**PENERAPAN METODE DONGENG DALAM PEMBELAJARAN
BIDANG PENGEMBANGAN AKHLAK DAN NILAI-NILAI AGAMA
ISLAM DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TUNAS ISLAM PURWOKERTO**

yang disusun oleh saudari : Baniyatul Mubarakah, NIM. 1123301061, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 30 November 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

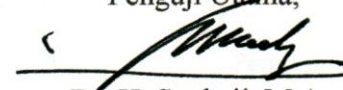
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji Utama,


Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP.: 19681008 199401 1 001



Mengesahkan :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 07 Oktober 2015

Hal : Permohonan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Baniyatul Mubarakah
Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Baniyatul Mubarakah, NIM: 1123301061 yang berjudul:

**“PENERAPAN METODE DONGENG DALAM PEMBELAJARAN BIDANG
PENGEMBANGAN AKHLAK DAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TUNAS ISLAM
PURWOKERTO”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

**PENERAPAN METODE DONGENG DALAM PEMBELAJARAN BIDANG
PENGEMBANGAN AKHLAK DAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TUNAS ISLAM
PURWOKERTO**

BANIYATUL MUBAROKAH
1123301061

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Metode merupakan salah satu pendukung dalam kesuksesan proses belajar mengajar yang diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode dongeng dapat dijadikan sebagai media pembentuk kepribadian dan moralitas anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode dongeng dalam pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama Islam.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode dongeng dalam pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama Islam di PAUD Tunas Islam Purwokerto. Sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru, dan tata usaha di PAUD Tunas Islam Purwokerto.

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data model penelitian Miles and Huberman yaitu berupa *data reduction*, *data display* dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode dongeng dalam pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama dilakukan melalui berbagai tahap yaitu 1) perencanaan dalam penerapan metode dongeng. 2) penerapan metode dongeng di PAUD Tunas Islam Purwokerto. Metode yang digunakan dalam pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama islam yaitu dengan metode penggunaan media dalam mendongeng, dan metode penyimpulan dan respon siswa. Metode dongeng sangat cocok dan efektif bila diterapkan kepada anak usia dini terutama dalam pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama Islam.

Kata Kunci: Metode Dongeng, Anak Usia Dini

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(QS. Al-Insyirah: 6)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *alhamdulillah* akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan penuh perjuangan dan kesabaran. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi dan do'a dari orang-orang terkasih. Dengan penuh keikhlasan hati dan ucapan terima kasih yang mendalam, saya mempersembahkan skripsi ini kepada orang tua saya, Bapak Ahmad Muhdi Hasyim dan Ibu Musngida. Dengan segala perjuangannya, mereka membesarkan, mendidik, serta menjadi penyemangat di dalam hidup saya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayangnya kepada beliau berdua.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkat rahmat dan hidayah Allah Yang Maha Kuasa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, tanpa ada halangan yang berat. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak tidak mungkin skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr. Rohmat, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. Supardjo, MA, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. Subur, M. Ag., Penasehat Akademik Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2011.
11. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh dosen dan staf akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
13. Kepala PAUD Tunas Islam Purwokerto yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
14. Seluruh Guru, Karyawan, dan Siswa PAUD Tunas Islam Purwokerto telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya segala usaha dan doa pasti berujung kepada Allah SWT. Walaupun skripsi ini bukanlah sesuatu yang sempurna namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, da tentunya bagi penulis sendiri.

Purwokerto, 7 Oktober 2015

Penulis,

Baniyatul Mubarakah
NIM. 1123301061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II METODE DONGENG DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	
A. Metode Dongeng	19
B. Pendidikan Anak Usia Dini	33

C. Metode Dongeng dalam Pembelajaran Bidang Pengembangan Akhlak dan Nilai-nilai Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	56
D. Objek Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data	59
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum PAUD Tunas Islam Purwokerto	62
B. Hasil Penelitian	71
C. Analisis Data.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran- Saran.....	88
C. Kata Penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Struktur Organisasi PAUD Tunas Islam Purwokerto
2. Data Kependidikan PAUD Tunas Islam
3. Keadaan Guru PAUD Tunas Islam
4. Data Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2014/ 2015
5. Sarana dan Prasarana
6. Data Prestasi Siswa 1 Tahun Terakhir



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling sempurna di antara makhluk ciptaan-Nya yang lain di alam semesta ini, karena manusia dilengkapi dengan akal. Dengan akal manusia dapat mengembangkan segala potensinya melalui bimbingan pengajaran dan latihan melalui suatu proses pendidikan. Pendidikan adalah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi, sebab pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dalam mengembangkan dan mengarahkan kehidupannya di masa yang akan datang sehingga mampu menghadapi perubahan zaman. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa guna menjamin kontinuitas hidup bangsa, sebab maju mundurnya suatu bangsa tergantung dari kemajuan pendidikan di dalam bangsa itu sendiri.

Hakikat proses pendidikan adalah terjadinya perubahan pada diri manusia dalam perkembangan menuju kesempurnaan. Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang ketentuan umum sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1), pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa

dan negara.¹ Sedangkan menurut Rama Yulis, pendidikan diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar menjadi dewasa.²

Dengan demikian pendidikan adalah proses yang terdiri dari usaha-usaha yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap si terdidik, baik berupa bimbingan, pengarahan, pembinaan ataupun latihan yang tujuannya adalah membawa si terdidik ke arah terbentuknya kepribadian yang utama baik jasmani maupun rohani bagi perjalanan hidupnya di masa yang akan datang.

Sedangkan arti pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.³ Adapun tujuan dari pendidikan Islam yaitu mewujudkan insan kamil dengan pola taqwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaan kepada Allah SWT. Dan ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam hubungannya dengan Allah dan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia dan akhirat nanti.⁴

Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam juga merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan,

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

² Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 1.

³ H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 10.

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 28.

mengalihkan dan menginternalisasikan serta mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam dan pendidikan Islam sebagai suatu sistem nilai, menjadi pegangan hidup bagi peserta didik.

Syekh Mustafa Al-Glulayani memaknai pendidikan Islam adalah menanamkan akhlak mulia dalam jiwa murid serta menyiraminya dengan petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi kecenderungan jiwa yang membuahakan keutamaan kebaikan serta cinta belajar yang berguna bagi tanah air.⁵

Pendidikan akhlak adalah menyampaikan dan mengarahkan kepada peserta didik, mana yang baik dan mana yang buruk, serta apa-apa yang pantas untuk dilakukan dan apa-apa yang seharusnya ditinggalkan dalam kehidupan individu dan masyarakat. Kemudian membimbing hati nurani peserta didik agar berkembang lebih positif secara bertahap dan berkesinambungan.⁶

Dalam pendidikan, penanaman nilai akhlak sangatlah penting, karena dari pendidikan akhlak tersebut dapat membentuk kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang baik, dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan juga baik dalam kegiatan agamanya. Pembelajaran pendidikan akhlak serta nilai-

⁵ Isma'il SM, *Strategi Pembelajaran Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail, 2008), Cet. I, hlm. 34-36.

⁶ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.15-16.

nilai Agama Islam perlu dibuat secara sungguh-sungguh, karena pendidikan akhlak dan Agama Islam yang tidak dirancang secara baik hanya akan membawa hasil yang mengecewakan. Mengingat pentingnya pendidikan akhlak, maka pendidikan akhlak perlu dilakukan sejak dini karena jika kita keliru dalam mendidik anak didik, maka yang tertanam dalam jiwa mereka pun perbuatan yang keliru pula.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat menentukan. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologik, bahasa, motorik, kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena menjadi dasar, maka perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya. Sebagaimana dikemukakan Havighurst, yang menyatakan bahwa perkembangan pada satu tahap perkembangan akan menentukan bagi perkembangan selanjutnya. keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada satu masa akan menentukan keberhasilannya pada masa perkembangan berikutnya.⁷

Pada waktu lahir anak belum beragama, ia baru memiliki fitrah untuk berkembang menjadi manusia beragama. Maka menjadi tugas orang tua dan guru memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anaknya sejak dini. Karena bila pendidikan agama itu diberikan setelah anak menginjak usia dewasa akan sukar untuk dapat diterimanya. Seorang anak bagaikan tunas kecil yang sedang tumbuh. Ia membutuhkan perlindungan dari cuaca keras

⁷Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 21.

sehingga ia mendapatkan kesempatan untuk menjadi lebih kuat. Ia perlu perlindungan dari hal yang tidak baik yang bisa mempengaruhinya.

Dalam Pasal 28 C ayat 2 tertulis bahwa setiap anak berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁸

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang mendasar. Karena pendidikan ini menunjukkan pelayanan untuk anak sejak lahir sampai dengan enam tahun di suatu pusat penyelenggaraan, rumah, atau institusi seperti kelompok bermain atau taman kanak-kanak (TK). Pendidikan usia dini ini disebut jalur formal atau nonformal. Setiap anak tentu telah dibekali potensi luar biasa sejak lahir. Potensi ini harus dikembangkan dan digali dengan cara pemberian stimulasi yang sesuai. Oleh sebab itu, setiap anak berhak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya sesuai dengan minatnya tanpa adanya unsur-unsur paksaan dari luar dirinya.⁹

⁸ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 25.

⁹ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 25.

Apabila konsep pendidikan manusia yang dilaksanakan sedini mungkin, maka Islam juga memandang bahwa pendidikan manusia juga dilakukan sejak manusia itu dilahirkan sampai masuk ke liang lahat. Sehingga pendidikan merupakan kegiatan sepanjang hayat manusia. Karena manusia selalu meniti sebuah perubahan dalam pola pikir dan tingkah laku menuju arah yang lebih baik, termasuk dalam hal pola kehidupan beragama dalam Islam. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu cara untuk menanamkan konsep hidup islami dalam diri anak banyak dilakukan dengan berbagai aktivitas. Termasuk dalam hal ini adalah didirikannya PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

Untuk mencapai tujuan pendidikan akhlak tersebut yang juga merupakan bagian dari tujuan pendidikan Islam, maka seorang guru harus memiliki strategi khusus agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai kepada tujuan yang diharapkan. Sebagai pendidik dan pengajar seorang guru bertanggung jawab terhadap kesuksesan proses belajar mengajar.

Seorang guru juga harus bisa memilih dalam penggunaan metode yang sesuai dengan materi, situasi, kondisi serta pesan yang ingin disampaikan. Metode merupakan salah satu pendukung dalam kesuksesan proses belajar mengajar yang diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰ Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pendidikan

¹⁰ H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 61.

yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia.

Banyak sekali macam-macam metode yang dapat dipergunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu diantaranya adalah metode dongeng. Metode dongeng adalah salah satu metode atau cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi dan pesan yang disesuaikan dengan kondisi anak dalam bentuk penyampaian cerita-cerita dongeng.

Metode dongeng dapat dijadikan sebagai media pembentuk kepribadian dan moralitas anak usia dini, melalui metode dongeng akan memberikan pengalaman belajar bagi anak usia dini. Metode dongeng memiliki sejumlah aspek yang diperlukan dalam perkembangan kejiwaan anak, memberi wadah bagi anak untuk belajar berbagai emosi dan perasaan dan belajar nilai-nilai moral. Anak akan belajar pada pengalaman-pengalaman sang tokoh dalam dongeng, setelah itu memilah mana yang dapat dijadikan panutan olehnya sehingga membentuknya menjadi moralitas yang dipegang sampai dewasa

Dongeng adalah cerita rekaan, khayali yang dianggap tidak benar-benar terjadi, terdapat beberapa aspek didalamnya yaitu aspek intelektual, aspek kepekaan, kehalusan budi, emosi, seni, fantasi dan imajinasi, tidak hanya mengutamakan otak kiri, tapi juga otak kanan.¹¹ Dongeng mempunyai banyak kegunaan di dalam pendidikan utama anak. Dongeng merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan aspek-aspek kognitif

¹¹ Andi Yudha Asfandiyar, *Cara Pintar Mendongeng*, (Bandung: Dari Mizan, 2009), Cet II, hlm. 19.

(pengetahuan), afektif (perasaan), sosial, dan aspek konatif (penghayatan) anak-anak.¹² Dongeng memiliki potensi untuk memperkuat imajinasi, memanusiaikan individu, meningkatkan empati dan pemahaman, memperkuat nilai dan etika, dan merangsang proses pemikiran kritis dan kreatif. Bagi anak-anak, duduk manis menyimak penjelasan dan nasehat merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan. Sebaliknya, duduk berlama-lama menyimak cerita atau dongeng adalah aktivitas yang mengasyikkan.¹³ Saat mendongeng guru menyampaikan dengan bahasa dan ekspresi yang mudah dimengerti disertai dengan gerakan-gerakan yang bisa menarik perhatian siswa sehingga membuat anak tertarik untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Metode dongeng ini mempunyai pengaruh tersendiri bagi jiwa dan akal anak, dengan argumentasi-argumentasinya yang logis dan rasional.¹⁴ Hal yang tidak kalah penting yang membuat dongeng memiliki arti penting dalam pendidikan anak adalah karena dongeng memenuhi kriteria pendidikan efektif untuk mendidik, membina, dan mengembangkan moral anak, yang hal tersebut tidak mungkin dicapai oleh metode ceramah atau direktif (perintah).¹⁵

PAUD Tunas Islam Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan pra sekolah yang menjadi salah satu sekolah unggulan di Purwokerto Barat, karena dalam pembelajarannya selalu diajarkan pembentukan karakter bagi anak terutama akhlak mulia. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang

¹² Andi Yudha Asfandiyar, *Cara Pintar Mendongeng*, hlm. 25.

¹³ Tadkirotun Musfiroh, *Cerita Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 19.

¹⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani), hlm. 222.

¹⁵ Tadkirotun Musfiroh, *Cerita Untuk Anak Usia Dini*, hlm. 22.

penulis lakukan pada tanggal 25 November 2014 di PAUD Tunas Islam Purwokerto, lembaga pendidikan pra sekolah ini memang mengajarkan pendidikan akhlak dan nilai-nilai agama Islam yang lebih mendalam kepada peserta didik dibandingkan dengan lembaga sejenis yang lain. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Ulfah Khasanah S. Sos., Kepala PAUD Tunas Islam Purwokerto.

“PAUD Tunas Islam memang memberikan pengertian pendidikan akhlak dan nilai-nilai agama Islam yang lebih mendalam kepada peserta didik. Di sini kami mengintegrasikan pendidikan akhlak dan nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan sehari-hari melalui beberapa metode, salah satu metode yang digunakan adalah metode dongeng.”¹⁶

Ketika mendongeng guru tidak hanya menceritakan isi dari dongeng tersebut tetapi guru mengajak siswanya berinteraksi, dengan menanyakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan ketika ada kegiatan dalam cerita yang berkaitan dengan materi pendidikan akhlak dan agama Islam, seperti ketika ada kegiatan mau makan, pergi, atau kegiatan yang berhubungan dengan moral atau tingkah laku yang seharusnya baik dilakukan itu seperti apa, guru menanyakan hal tersebut kepada siswanya kemudian anak-anak menjawab dengan antusias apa yang seharusnya dilakukan.¹⁷

Selain menggunakan metode pembelajaran yang menarik, PAUD Tunas Islam Purwokerto juga merupakan salah satu PAUD yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah peserta didik yang belajar di PAUD Tunas Islam Purwokerto. Selain itu, terlihat dari antusias para orang tua yang memiliki anak usia dini untuk menyerahkan putra-putrinya

¹⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, tanggal 25 November 2014

¹⁷ Observasi tanggal 26 November 2014

guna dididik di PAUD Tunas Islam Purwokerto karena PAUD tersebut dipercaya telah relatif berhasil mencetak putra putri yang shaleh dan shalehah, sopan santun terhadap orang tua dan juga orang lain, disiplin, rajin mengaji, dan berakhlak mulia.

Berkaitan dengan masalah tersebut maka Penulis ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pembelajaran pendidikan akhlak dan penanaman nilai-nilai Agama Islam di PAUD Tunas Islam Purwokerto. Yang kemudian Penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Dongeng dalam Pembelajaran Bidang Pengembangan Akhlak dan Nilai-Nilai Agama Islam di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tunas Islam Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/ 2015”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

1. Metode Dongeng

Metode dongeng atau metode cerita adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik. Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan kepada peserta didik melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik.¹⁸ Menurut Jasa Ungguh Muliawan, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Fadillah dalam bukunya

¹⁸ Muhamad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), hlm.172.

Desain Pembelajaran PAUD, berpendapat bahwa metode cerita atau dongeng adalah metode pembelajaran yang menggunakan teknik guru bercerita tentang suatu legenda, dongeng, mitos, atau suatu kisah yang di dalamnya diselipkan pesan-pesan moral atau intelektual tertentu.¹⁹

Mendongeng adalah salah satu instrumen pendidikan moral bagi anak dan merupakan salah satu pendekatan yang dianggap sebagai gerakan utama dalam pendidikan nilai secara komprehensif. Dengan dongeng maka proses edukasi atau pendidikan moral pada anak dapat dilaksanakan lebih dini dan memikat. Ajaran tentang nilai yang bersifat normatif yang dikemas dalam bentuk cerita akan memudahkan proses transfer informasi.²⁰

Dari penjelasan di atas, maka yang penulis maksud dengan penerapan metode dongeng adalah penggunaan cara yang telah teratur yang digunakan pada proses penyampaian materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama yang diselipkan melalui cerita dongeng.

2. Pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.²¹

¹⁹ Muhamad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, hlm.172.

²⁰ Mety H. Idris, *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Mendongeng*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2014), hlm. 147.

²¹ Muhamad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, hlm.131.

Bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama adalah salah satu dalam program pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bertujuan meningkatkan ketakwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak agar menjadi warga Negara yang baik.²²

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama adalah aktivitas peserta didik dan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk meningkatkan akhlak dan nilai-nilai agama Islam agar meningkatkan ketakwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3. PAUD Tunas Islam Purwokerto

PAUD Tunas Islam Purwokerto adalah sebuah lembaga pendidikan formal pra sekolah yang terletak di Sapphire Regency Blok A-31, Rt 01/Rw 09 Kelurahan Kober, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini ini dalam proses pembelajarannya selalu mengembangkan karakter anak terutama akhlak mulia, hal ini didukung dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih mendalam dibandingkan lembaga pendidikan jenis lain.²³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah Penulis jabarkan maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan metode dongeng dalam pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-

²² Kurikulum PAUD Tunas Islam Purwokerto.

²³ Profil Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tunas Islam Purwokerto.

nilai agama Islam di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tunas Islam Purwokerto tahun pelajaran 2014/ 2015?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode dongeng dalam pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama Islam di PAUD Tunas Islam Purwokerto tahun pelajaran 2014/ 2015.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

1) Memberikan informasi tentang penerapan metode dongeng dalam pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama Islam di PAUD Tunas Islam Purwokerto tahun pelajaran 2014/ 2015.

2) Menambah pengetahuan tentang teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan metode dongeng.

3) Memberikan kontribusi dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

b. Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai wacana dan bahan instropeksi dalam mengembangkan metode pembelajaran di PAUD Tunas Islam Purwokerto.

- 2) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi dan motivasi terhadap penggunaan metode dongeng dalam pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai Agama Islam di PAUD Tunas Islam Purwokerto.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan tentang bagaimana cara menggunakan metode dongeng, khususnya pada pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai Agama Islam di PAUD Tunas Islam Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Pustaka ini dimaksud untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang teliti. Dari segi ini, maka kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian yang penulis angkat, diantaranya yaitu:

1. Cara Pintar Mendongeng

Buku ini menjelaskan bahwa dongeng merupakan salah satu cara efektif untuk pembelajaran karena dalam dongeng dapat mengembangkan aspek-aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), sosial, dan aspek

konatif (penghayatan). Dalam buku ini juga diberikan contoh-contoh mendongeng serta latihan bagaimana mendongeng yang baik.²⁴

2. *Mendidik Dengan Cerita*

Buku ini menjelaskan bahwa fase awal belajar adalah masa yang dilalui sebelum anak memasuki fase belajar lanjutan, selepas mereka dari usia balita hingga menjelang akhir masa kanak-kanak. Anak mulai dapat mendengar cerita/ dongeng sejak ia dapat memahami apa yang terjadi di sekelilingnya dan mampu mengingat apa yang disampaikan orang kepadanya. Dalam cerita/ dongeng terdapat ide, tujuan, imajinasi, bahasa, dan gaya bahasa. Unsur-unsur tersebut berpengaruh dalam pembentukan pribadi anak. Cerita/ dongeng yang bagus akan mendidik rasa, imajinasi, akhlak dan pengetahuan mereka. Buku ini menjelaskan juga tentang langkah-langkah yang harus digunakan oleh guru sebelum menggunakan metode cerita/ dongeng dalam pembelajaran.²⁵

3. Metode Cerita dalam Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal ‘Asyiyah Sumampir Purbalingga Tahun Pelajaran 2012-2013.

Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa fokus dalam penelitian tersebut adalah metode cerita dalam bidang pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di Bustanul Athfal ‘Asyiyah Sumampir Purbalingga Tahun Pelajaran 2012-2013 sedangkan penulis lebih

²⁴ Andi Yudha Asfandiyar, *Cara Pintar Mendongeng*, (Bandung: Dari Mizan, 2009), Cet II.

²⁵ Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik dengan Cerita*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. V.

memfokuskan penelitian pada bagaimana penerapan metode dongeng dalam bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama Islam di PAUD Tunas Islam Purwokerto.²⁶

4. Penerapan Metode Bercerita dalam Pembelajaran PAI di PAUD Al-Azkie Purwokerto.

Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang bagaimana penerapan metode bercerita dalam pembelajaran PAI, sedangkan Penulis lebih memfokuskan dalam bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama Islam. Lokasi penelitian juga berbeda yaitu pada PAUD Al-Azkie Purwokerto, sedangkan lokasi penelitian Penulis adalah PAUD Tunas Islam Purwokerto.²⁷

5. Penerapan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) dalam Pembelajaran Fiqih di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dalam skripsi tersebut peneliti lebih memfokuskan penelitian pada penerapan metode bermain, cerita dan menyanyi di TPQ, sedangkan Penulis lebih memfokuskan penelitian pada penerapan metode dongeng atau cerita di PAUD.²⁸

²⁶ Nina Laela, *Metode Cerita dalam Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal 'Asyiyah Sumampir Purbalingga Tahun Pelajaran 2012-2013*, (Skripsi: 2013).

²⁷ Soimatul Fajriyah, *Penerapan Metode Bercerita dalam Pembelajaran PAI di PAUD Al-Azkie Purwokerto*, (Skripsi: 2010)

²⁸ Saeful Iman, *Penerapan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) dalam Pembelajaran Fiqih di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Skripsi: 2013)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar isi.

Bab pertama merupakan pendahuluan. dalam bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu yang pertama metode dongeng membahas tentang pengertian metode dongeng, bentuk-bentuk dongeng, nilai-nilai pendidikan dalam dongeng, manfaat metode dongeng dan kelebihan dan kekurangan metode dongeng. Kemudian pada pembahasan yang kedua pendidikan anak usia dini membahas pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini dan prinsip pendidikan anak usia dini. Kemudian yang ketiga adalah Implementasi metode dongeng dalam pembelajaran bidang akhlak dan nilai-nilai agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab Keempat, merupakan penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran umum PAUD Tunas Islam Purwokerto yang meliputi sejarah berdirinya PAUD Tunas Islam Purwokerto, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum. Kemudian metode dongeng dalam pembelajaran bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama Islam di PAUD Tunas Islam Purwokerto dan analisis data tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD Tunas Islam Purwokerto.

Bab kelima adalah penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di PAUD Tunas Islam Purwokerto, penulis mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa metode dongeng sangat cocok dan efektif jika diterapkan dalam pembelajaran, terutama dalam bidang pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama Islam. Dengan dongeng maka proses edukasi atau pendidikan moral pada anak dapat dilaksanakan lebih dini dan memikat. Ajaran tentang nilai yang bersifat normatif yang dikemas dalam bentuk cerita akan memudahkan proses transfer informasi.

Dalam penerapannya, di PAUD Tunas Islam Purwokerto kegiatan mendongeng ini dilakukan setiap hari menjelang pulang sekolah. Kegiatan mendongeng ini dilakukan selama 10-15 menit tergantung dengan situasi dan kondisi saat itu. Tujuan dari kegiatan mendongeng adalah untuk menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran sehingga anak dapat memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru di mana dalam dongeng tersebut terdapat banyak hal-hal yang bisa diselipkan sebagai contoh untuk siswa dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip yang digunakan dalam penggunaan metode dongeng di PAUD Tunas Islam Purwokerto adalah: memberikan isi dongeng yang sederhana dan menarik dan menggunakan media dalam mendongeng seperti gambar, boneka dan buku dongeng.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode dongeng, guru di PAUD Tunas Islam Purwokerto selalu membuat perencanaan pembelajaran, seperti menentukan jenis dongeng dan media yang akan digunakan dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Perencanaan pembelajaran tersebut disusun sedemikian rupa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah agar lebih mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, terutama sarana dan prasarana untuk mendongeng agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Kepada Guru Mendongeng hendaknya sebelum memulai mendongeng melakukan persiapan yang maksimal, agar proses mendongeng dapat berlangsung dengan baik, kemudian menggunakan media yang lebih menarik dan bervariasi agar peserta didik tidak bosan untuk mendengarkan dongeng yang disampaikan.
3. Kepada para pembaca diharapkan skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dalam menggunakan metode pembelajaran, sebab metode dongeng merupakan metode yang cukup efektif digunakan dalam pembelajaran terutama bagi anak usia dini.
4. Kepada Peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan sebagai

pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua tercinta, dosen pembimbing, PAUD Tunas Islam Purwokerto, serta seluruh pihak yang ikut berkontribusi dalam kepenulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 21 September 2015

Penulis,

Baniyatul Mubarakah
NIM. 1123301061

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers).
- Arifin, M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Offset.
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2009. *Cara Pintar Mendongeng*. Bandung: Mizan.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2010. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD*. Jakarta: Dirjen PNFI Kementerian Pendidikan Nasional.
- Fadillah, Muhamad. 2008. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fajriyah, Soimatul. 2010. "Penerapan Metode Bercerita dalam Pembelajaran PAI di PAUD Al-Azkiya Purwokerto", (Skripsi: 2010).
- Idris, Mety H. 2014. *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Mendongeng*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Iman, Saeful. 2013. "Penerapan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) dalam Pembelajaran Fiqih di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2013/2014", (Skripsi: 2013)
- Jalaludin. 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Kak Bimo, "Teknik Bercerita Untuk Anak Usia Dini", dalam [Http://kakbimo.wordpress.com/2009/07/21/teknik-bercerita-untuk-](http://kakbimo.wordpress.com/2009/07/21/teknik-bercerita-untuk-)

anak-usia-dini/, diakses pada hari Jum'at, 21 Agustus 2015 pukul 15.32 WIB.

Kurniawan, Heru. 2013. *Keajaiban Mendongeng*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

Laela, Nina. 2013. "Metode Cerita dalam Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal 'Asiyah Sumampir Purbalingga Tahun Pelajaran 2012-2013", (Skripsi: 2013).

Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

M, Isma'il S. 2008. *Strategi Pembelajaran Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail

Majid, Abdul Aziz Abdul. 2013. *Mendidik dengan Cerita*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.

Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pntar PAUD*. Jogjakarta: Laksana.

Musfiroh, Takdirotun. 2008. *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Podmonodewo, Soemarti. 2000. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Renika Cipta.

Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Shaleh, Abdul Rachman. 2000. *Pendidikan agama dan Keagamaan, Visi Misi dn Aksi*. Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Rosda Karya.

Tim Pena Cendekia. 2013. *Panduan Mendongeng untuk Guru TK/ TPA/ TPQ dan sederajat*. Surakarta: Gazzamedia, 2013.

Ulwan, Abdullah Nashih. 1998. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.